

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

- 1) Terjadi peningkatan kualitas RPP yang disusun guru matematika pada KD Sistem Persamaan Linier dan Kuadrat Dua Variabel. Pada siklus I, kualitas RPP yang disusun guru berada pada kategori kurang. Pada siklus II menjadi berkategori sedang, dan meningkat menjadi kategori baik pada siklus III
- 2) Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas guru matematika khususnya pada materi sistem persamaan linear dan kuadrat dua variabel. Hal ini dapat ditunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran berbasis masalah. Pada siklus 1 penilaian aspek kemampuan guru berada pada kategori cukup; Pada siklus 2 termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus 3 menjadi sangat baik.
- 3) Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada siklus 1 hanya ada 56 % siswa yang tergolong aktif selama pembelajaran berlangsung, pada siklus 2 menjadi 68 %, dan pada siklus 3 meningkat menjadi 77 %. Dengan kata lain pada

siklus 1 aktivitas siswa berada pada kategori kurang baik, berubah menjadi cukup pada siklus 2, dan menjadi baik pada siklus 3

- 4) Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pelaksanaan penilaian pembelajaran matematika. Dapat dilihat dari hasil penilaian siswa baik pada penilaian proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar pada siklus 1, siklus 2, siklus 3 selalu mengalami peningkatan.
- 5) Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada kompetensi dasar sistem persamaan linear dan kuadrat dua variabel siswa SMA N 5 Metro yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan perolehan prestasi belajar siswa pada siklus 1 sampai dengan siklus 3 pada penelitian ini.

5.2 Saran.

- 1) Dalam menyusun RPP hendaklah nampak adanya spesifikasi langkah-langkah pembelajaran sesuai karakter mata pelajaran dan perkembangan peserta didik.
- 2) Model pembelajaran berbasis masalah telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan kuadrat dua variabel, maka disarankan kepada para guru matematika untuk menggunakan model pembelajaran ini pada materi lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi tersebut.

- 3) Karena model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, maka disarankan kepada para guru mata pelajaran lain untuk menerapkan model pembelajaran ini pada materi yang memiliki karakteristik seperti materi sistem persamaan linear dan kuadrat.